

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2026 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BB labkesmas Jakarta tahun 2025-2029 dalam periode tahunan dimana penyusunannya merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional serta Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2026 meliputi penjabaran Indikator dan target kinerja; Sasaran Kegiatan/KRO/RO, Indikator dan pendanaan; Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju) dan Anggaran persumber dana.

Kiranya Dokumen RKT ini dapat memberi gambaran rencana kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026, sehingga diharapkan dapat mendorong pencapaian target kinerja dengan baik.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Balai Besar Laboratorium
Kesehatan Masyarakat Jakarta,



Dr. Nida Rohmawati, MPH
NIP. 197208182000122001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Struktur Organisasi.....	2
1.4. Sumber Daya Manusia	6
BAB II Indikator dan Target Kinerja	12
BAB III Penutup	22
3.1. Kesimpulan	22
3.2. Saran/ Rekomendasi	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BB Labkesmas) Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Penetapan indikator kinerja BB Labkesmas Jakarta tahun 2025 sendiri didasarkan pada hasil pembahasan Indikator Kinerja UPT Labkesmas Ditjen Kesmas tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BB LABKESMAS Jakarta dalam periode tahunan dimana penyusunannya merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional serta Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam penyusunan RKT ditetapkan target kinerja untuk setiap indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi satuan kerja untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang target kinerja berupa keluaran dan atau dampak yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam Renja dan Renstra sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai dilingkungan BB Labkesmas Jakarta dalam melaksanakan kegiatannya.

Dokumen RKT dijadikan tolok ukur pelaksanaan kegiatan untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan Tupoksi BB Labkesmas Jakarta serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 bagi Kepala Satker BB Labkesmas Jakarta.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, BB Labkesmas Jakarta menyusun Rencana Aksi Kegiatan. Penjabaran dari Rencana Aksi tersebut, setiap tahun BB Labkesmas Jakarta wajib memiliki Rencana Kerja Tahunan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun dalam mencapai kinerja yang telah ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala satker dengan Unit Utama (Dirjen Kesprimkom). Untuk

itu perlu disusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026 sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2026 oleh seluruh pegawai yang ada di BB Labkesmas Jakarta.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 dimaksudkan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun dimana acuan ini terdiri atas sasaran strategi, indikator kinerja serta target pencapaiannya dalam 1 (satu) tahun. Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan tahun 2026 sebagai berikut :

1. Petunjuk dalam menjalankan program kegiatan BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.
3. Sebagai kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor PR. 04.02/B/2559/2025 tentang Usulan RKA K/L dan Distribusi Pagu Alokasi Ditjen Kesprimkom TA 2026 tanggal 03 Oktober 2025 dimana Pagu Alokasi Anggaran BB Labkesmas Jakarta sebesar Rp. 23.738.647.000 dan telah dilakukan revidi baik dengan Ditjen Kesmas, Biro Perencanaan dan Anggaran serta APIP, seluruh TOR, RAB dan data dukung terkait penganggaran telah dilengkapi dan hasilnya dinyatakan lengkap dan tidak ada catatan.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua untuk masa perencanaan jangka menengah tahun 2025-2029, perlu adaptasi atas kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan Kesehatan yang ditetapkan oleh Presiden melalui Menteri Kesehatan. Penetapan indikator kinerja tahun 2026 didasari pada hasil pembahasan Indikator Kinerja UPT Labkesmas Ditjen Kesprimkom tahun 2025.

1.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat tugas dan fungsi semakin bertambah dibandingkan dengan fungsi sebelumnya dimana terdapat tambahan fungsi laboratorium pemeriksaan klinis sehingga diperlukan juga penambahan sarana prasarana pemeriksaan termasuk SDM. Adapun tugas dan fungsi BB Labkesmas antara lain :

1. Penyusunan Rencana, Program, Dan Anggaran;
2. Pelaksanaan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan;
3. Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Berbasis Laboratorium;
4. Analisis Masalah Kesehatan Masyarakat Dan/Atau Lingkungan;
5. Pelaksanaan Pemodelan Intervensi Dan/Atau Teknologi Tepat Guna;

6. Pelaksanaan Penilaian Dan Respon Cepat, Dan Kewaspadaan Dini Untuk Penanggulangan Kejadian Luar Biasa/Wabah Atau Bencana Lainnya;
7. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan;
8. Pengelolaan Biorepositori;
9. Pelaksanaan Bimbingan Teknis;
10. Pelaksanaan Sistem Rujukan Laboratorium;
11. Pelaksanaan Jejaring Kerja Dan Kemitraan;
12. Pengelolaan Data Dan Informasi;
13. Pemantauan, Evaluasi, Dan Pelaporan; Dan
14. Pelaksanaan Urusan Administrasi UPTBidang Labkesmas.

Di samping fungsi di atas, berdasarkan Permenkes No 25 Tahun 2023 pasal 7, bahwa UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/155/2024 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi dan Pembentukan Tim Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, bahwa 14 fungsi di atas dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk uraian fungsi sebagai berikut :

1. pemeriksaan terhadap spesimen klinis;
2. pengujian terhadap sampel vektor, reservoir, zoonosis, dan lingkungan;
3. konfirmasi hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan termasuk pada kejadian luar biasa, wabah dan bencana;
4. pengelolaan logistik laboratorium;
5. pengelolaan biosafety dan biosecurity;
6. pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan laboratorium;
7. pengelolaan dan analisis data surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
8. investigasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana berbasis laboratorium;
9. pengembangan metode pemeriksaan laboratorium;
10. pembuatan prototipe teknologi tepat guna;
11. pelaksanaan penjaminan mutu internal laboratorium;
12. pelaksanaan penjaminan mutu eksternal laboratorium;
13. penyelenggaraan penjaminan mutu eksternal laboratorium melalui uji profisiensi dan/atau uji kalibrasi;
14. pemantauan tindak lanjut hasil penjaminan mutu eksternal yang telah dipenuhi oleh laboratorium kesehatan;
15. pengelolaan biorepositori untuk spesimen klinis dan sampel penyakit yang menjadi

masalah kesehatan masyarakat;

16. pelaksanaan rujukan spesimen dan/ atau sampel laboratorium kesehatan termasuk transport spesimen;
17. peningkatan kapasitas sumber daya manusia laboratorium kesehatan;
18. pembinaan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan;
19. pengoordinasian jejaring laboratorium kesehatan;
20. pelaksanaan kerja sama dengan lembaga/institusi nasional dan/atau internasional;
21. pengelolaan data dan informasi laboratorium termasuk analisa komputasional dan bioinformatik;
22. analisis dan penyusunan rekomendasi intervensi masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan berdasarkan pemeriksaan laboratorium;
23. diseminasi rekomendasi intervensi masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan berdasarkan pemeriksaan laboratorium dengan pemangku kepentingan terkait lainnya; dan
24. pengawasan dan penyidikan bidang laboratorium kesehatan.

BB Labkesmas dipimpin oleh Kepala, sedangkan susunan organisasinya terdiri dari :

1. Subbagian Administrasi Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Selain itu berdasarkan Permenkes No. 25 tahun 2023 pasal 13, 15 dan 16, bahwa UPT Labkesmas dapat :

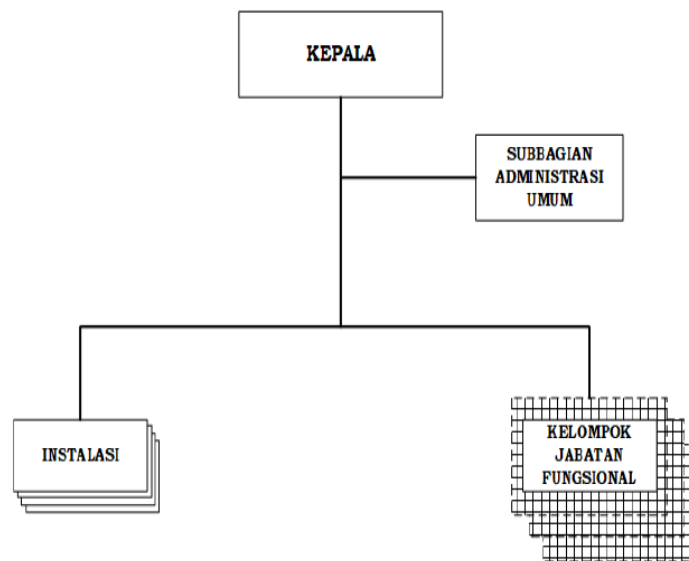
1. Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.
2. Kepala dapat menetapkan kelompok jabatan fungsional sesuai kebutuhan, dalam pelaksanaan tugasnya kepala UPT dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota.

Menindaklanjuti hal tersebut di atas sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat No. OT.01.01/B.I/881/2024 Tanggal 28 Februari 2024 Hal Persetujuan Instalasi dan Tim Kerja UPT di Lingkungan Ditjen Kesehatan Masyarakat, maka kepala BB Labkesmas Jakarta membentuk 3 Tim kerja dan 6 Instalasi yang terdiri dari :

1. Tim Kerja, terdiri dari :
 - a. Tim Kerja Program Layanan
 - b. Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan
 - c. Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
2. Instalasi, terdiri dari :

- a. Instalasi Sampling, Media, Reagensia dan Sterilisasi
- b. Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
- c. Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
- d. Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, dan Binatang Pembawa Penyakit
- e. Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori
- f. Instalasi Sarana dan Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UPT BIDANG LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat No. HK.02.02/B/154/2024 tentang penetapan Wilayah Binaan Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, BB Labkesmas Jakarta termasuk pada UPT Regional 4 dan ditetapkan sebagai koordinator pada regional 4, dengan layanan unggulannya adalah :

1. Pelaksanaan pemeriksaan specimen klinis
2. Pelaksanaan pengujian sampel lingkungan, vector, reservoir dan zoonosis

Serta memiliki wilayah binaan :

1. Provinsi Banten;
2. Provinsi DKI Jakarta;
3. Provinsi Jawa Barat; dan
4. Provinsi Kalimantan Barat.

BB Labkesmas Jakarta bertanggungjawab atas 4 (empat) provinsi binaan yang meliputi Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Kalimantan Barat, dengan jumlah wilayah kabupaten/kota sebanyak 55 kabupaten/kota, dengan jumlah labkesmas binaan sebanyak 1.958 labkesmas, dengan rincian labkesmas tier 3 sebanyak 4 labkesmas, tier 2 sebanyak

39 labkesmas, dan tier 1 sebanyak 1.915 labkesmas. Total jumlah penduduk sebanyak 77.879.120 orang (Provinsi dalam angka, 2023).

Jumlah Wilayah Binaan BB Labkesmas Jakarta Tahun 2025

No.	Wilayah Layanan	Jumlah Kab/Kota	Jumlah Penduduk
1.	Provinsi DKI Jakarta	5 kota dan 1 kabupaten	10.678.000
2.	Provinsi Jawa Barat	9 kota dan 18 kabupaten	50.759.000
3.	Provinsi Banten	4 kota dan 4 kabupaten	12.537.400
4.	Provinsi Kalimantan Barat	2 kota dan 12 kabupaten	5.766.000
Jumlah		20 kota dan 35 kabupaten	79.740.120

*) Statistik Indonesia Vol. 53, 2025

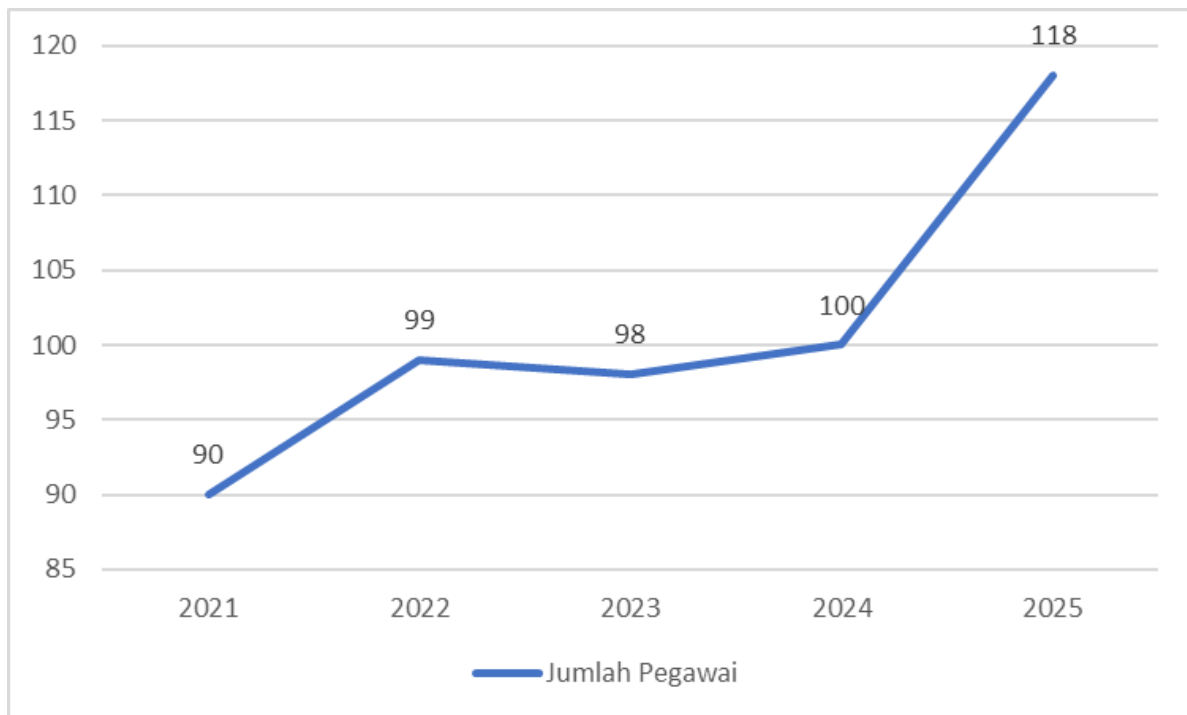
Jumlah Laboratorium Kesehatan Masyarakat Wilayah Binaan BB Labkesmas Jakarta Tahun 2025

Labkesmas Tier/Provinsi Binaan	Tier 3	Tier 2	Tier 1	Jumlah
DKI Jakarta	1	-	44	45
Jawa Barat	1	28	1.107	1.127
Banten	1	8	253	260
Kalimantan Barat	1	8	249	255
Jumlah	4	49	1.653	1.706

1.4. Sumber Daya Manusia

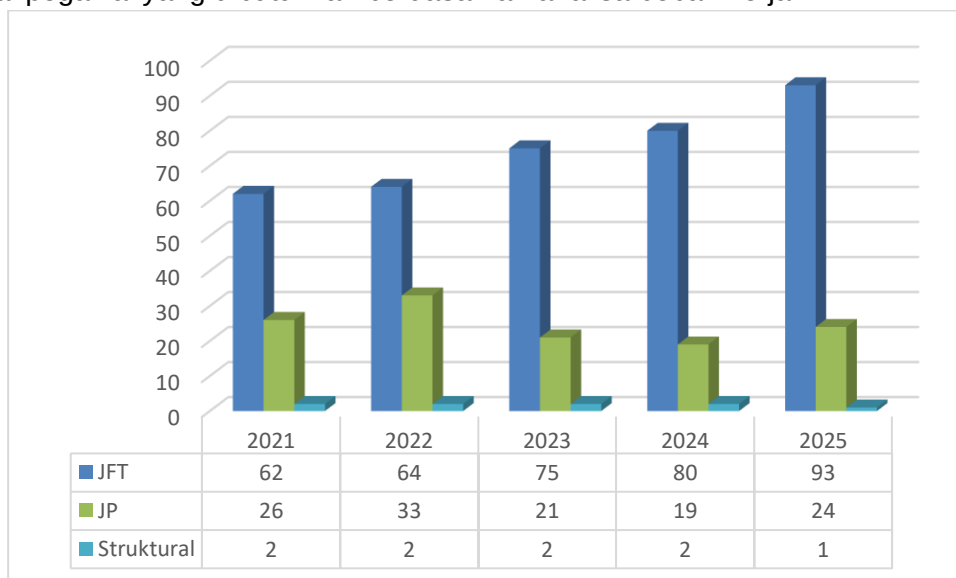
Sumber Daya Manusia (SDM) BB Labkesmas Jakarta. Dilihat dari status kepegawaiannya SDM pada BB Labkesmas Jakarta terdiri dari: Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK) serta Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Aparatur Sipil Negara pada periode tahun 2025 berjumlah 118 orang dengan rincian 92 PNS, 10 CPNS, 15 PPPK dan 1 PPPK Paruh Waktu. Pada tahun 2025 pemberhentian pegawai dengan hak pensiun (BUP) sejumlah 3 pegawai. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pada tahun 2025 jumlah pegawai BB Labkesmas Jakarta mencapai jumlah terbanyak sedangkan jumlah pegawai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 90 orang



Trend Jumlah Pegawai BB Labkesmas Jakarta Tahun 2021-2025

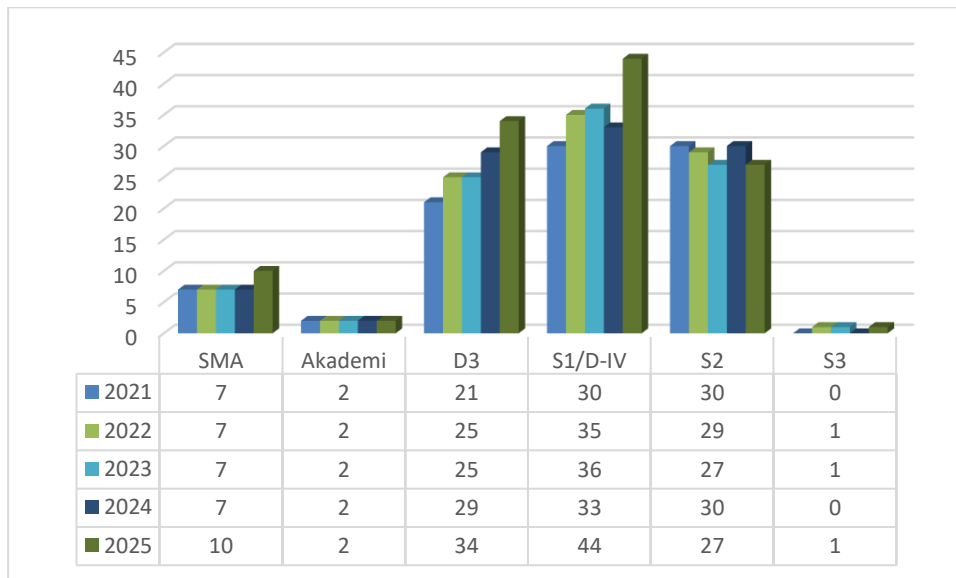
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Jabatan, sepanjang tahun 2021 s.d 2025 terdapat kecenderungan kenaikan pada Jabatan Fungsional Teknis/JF dan kecenderungan penurunan Jabatan Pelaksana serta Jabatan Struktural, hal ini sejalan amanat Undang – Undang ASN serta Peraturan Pemerintah yang mendorong ASN untuk meningkatkan profesionalitas dengan menduduki jabatan fungsional tertentu dan program de-eselonisasi, dimana para pejabat struktural disetarakan menjadi pejabat fungsional teknis. Selain hal tersebut, dalam penerimaan CPNS dan PPPK saat ini sudah ditentukan pada jabatan fungsional pegawai yang dibutuhkan berdasarkan analisa beban kerja.



Trend Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2021-2025

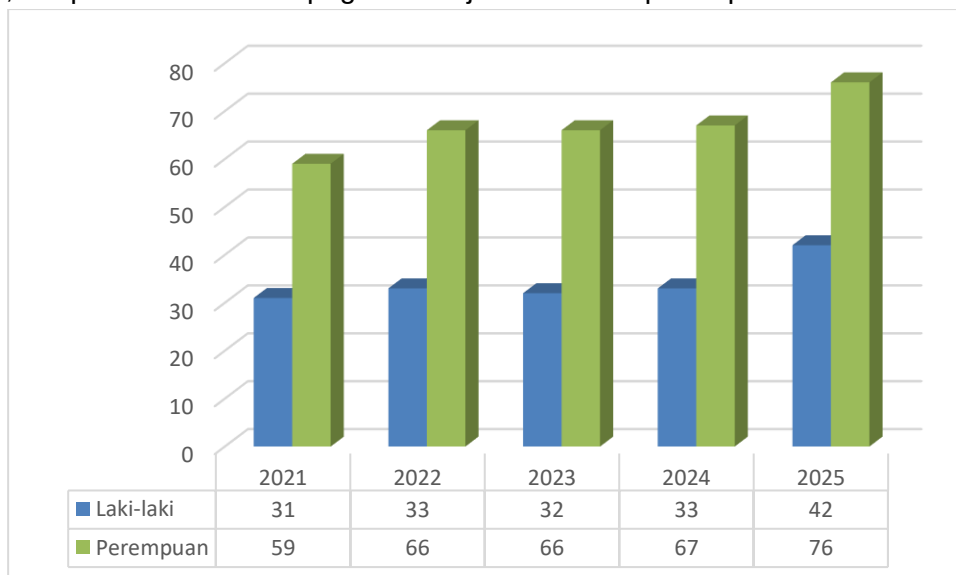
Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan. Terdapat pergeseran kondisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2025. Untuk pegawai dengan jenjang pendidikan SLTA penambahan ini karena adanya penerimaan pegawai

PPPK sebanyak 4 orang dan berkurang 1 orang pegawai karena telah mendapatkan penyesuaian gelar konsekuensi dari pendidikan D3 yang telah diselesaikan. Begitu pula dengan kenaikan jumlah pegawai D3 yang bertambah 5 orang karena penerimaan CPNS, PPPK dan pegawai mutasi. Kenaikan tertinggi berada pada jenjang pendidikan S1/DIV bertambah 11 orang karena penerimaan 5 orang CPNS, 5 orang PPPK, dan 1 orang mutasi masuk. Untuk jenjang S2 terdapat penurunan karena terdapat 1 orang pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar S2 sehingga pada jenjang pendidikan S3 di tahun 2025 bertambah. dan 2 orang pegawai karena telah memasuki masa purnabakti.



Trend Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021-2025

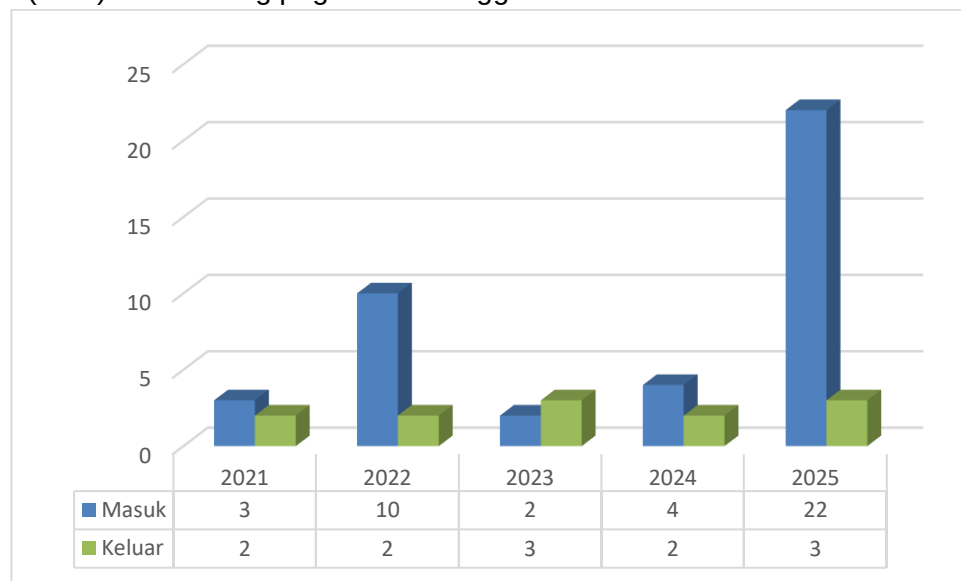
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin. Komposisi pegawai berdasar jenis kelamin di BB LABKESMAS Jakarta selama 5 tahun mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan, tetap didominasi oleh pegawai berjenis kelamin perempuan.



Trend Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2025

Pegawai berdasarkan Kondisi Mutasi (Masuk dan Keluar). Tahun 2025 terjadi peningkatan yang signifikan pada kondisi pegawai masuk, hal ini dikarenakan adanya penerimaan 10 orang CPNS, 10 orang PPPK dan 2 orang mutasi masuk.

Sedangkan untuk mutasi keluar, terdapat 2 orang pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan 1 orang pegawai meninggal dunia.



Trend Pegawai Berdasarkan Kondisi Mutasi Tahun 2020-2024

Kemampuan laboratorium BB Labkesmas Jakarta, pada tahun 2025 dibagi menjadi:

1. Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan

- a. Laboratorium Penguji telah terakreditasi oleh KAN sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017, Nomor Sertifikat LP-305-IDN dan Laboratorium Kalibrasi telah terakreditasi oleh KAN sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 Nomor Sertifikat LK-120-IDN

Laboratorium Penguji mampu melakukan pemeriksaan specimen lingkungan, khususnya air minum dan air bersih (parameter wajib, parameter tambahan belum semua mampu seperti: pemeriksaan disinfektan, pestisida dan senyawa organik lainnya). Laboratorium kalibrasi mampu untuk melakukan kalibrasi alat laboratorium seperti enclosure, glassware, timbangan analitik dan anak timbang, spektrofotometer dan peralatan laboratorium lainnya..Pada tahun 2025 BB Labkesmas Jakarta berhasil mempertahankan akreditasi dengan jumlah parameter/ ruang lingkup terakreditasi 67,7% dari jumlah seluruh parameter/ruang lingkup yang bisa diperiksa, yaitu 252 dari total 372 parameter/ruang lingkup.

2. Laboratorium Faktor Risiko Penyakit

Kemampuan pemeriksaan laboratorium Penyakit Potensial Wabah, beberapa pemeriksaan yang bisa dilakukan yaitu:

Kemampuan pemeriksaan laboratorium Penyakit Potensial Wabah

Laboratorium	Kemampuan
Mikrobiologi dan Biomolekuler	1. PCR Influenza A (subtype H5, H3, Hpdn09) dan Influenza B (Victoria dan Yamagata lineage)

Laboratorium	Kemampuan
	2. PCR <i>Leptospira</i> 3. PCR Rotavirus 4. PCR Dengue dan Serotype Dengue 5. PCR <i>Legionella</i> 6. PCR Hepatitis A 7. PCR <i>Japanese encephalitis</i> 8. PCR Chikungunya 9. PCR Zika 10. PCR Malaria dengan mendeteksi <i>P. falciparum</i> , <i>P. malariae</i> , <i>P. ovale</i> , <i>P. vivax</i> dan <i>P. knowlesi</i> 11. ELISA (enzyme-linked immunosorbent assay) <i>Japanese encephalitis</i> , Campak, dan Rubella 12. PCR Difteri toksigenik 13. PCR Kusta 14. PCR Hantavirus 15. PCR COVID-19 16. PCR MERS-CoV 17. PCR MPox 18. WGS Covid-19 19. Pemeriksaan mikroskopis malaria, kecacingan, dan filariasis 20. RDT (<i>Rapid Diagnostic Test</i>) Malaria 21. RDT Filariasis 22. Kultur identifikasi <i>Corynebacterium diphtheriae</i> , <i>Staphylococcus sp.</i> , <i>Bacillus sp.</i> , <i>E.coli</i> pathogen, <i>Salmonella sp.</i> , <i>Shigella sp.</i> , <i>Vibrio sp.</i> 23. Mikroskopis Basil Tahan Asam 24. Tes Cepat Molekuler (TCM) identifikasi dan uji resistensi Rifampisin (Obat Lini I) TB 25. <i>Microscopic Agglutination Test</i> (MAT) <i>Leptospira</i>

3. Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium ISO 35001:2019

Biosafety dan *biosecurity* merupakan isu penting yang harus diterapkan di laboratorium, terutama sejak masa pandemi COVID-19. Salah satu bukti penerapan dari *biosafety* dan *biosecurity* ini adalah dengan proses sertifikasi dari lembaga yang berwenang. Sejak tahun 2022 BB Labkesmas Jakarta menambah jenis sertifikasi khusus untuk aspek *biosafety* dan *biosecurity* ini melalui kegiatan Sertifikasi Manajemen Biorisiko Laboratorium (SMBL) ISO 35001:2019 Sertifikat SMBL ini terbit di tanggal 22 November

2022 dengan kode sertifikasi KAN LSSMBL-002-IDN. BB Labkesmas Jakarta merupakan instansi pemerintah pertama di Indonesia yang sudah memiliki sertifikat SABL ISO 35001:2019.

BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BB Labkesmas) Jakarta
Program	:	1. Pelayanan Kesehatan Primer 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Persentase Labkesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya 2. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Dukungan manajemen pelaksanaan program di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor PR. 04.02/B/2559/2025 tentang Usulan RKA K/L dan Distribusi Pagu Alokasi Ditjen Kesprimkom TA 2026 tanggal 3 Oktober 2025 dimana Pagu Alokasi Anggaran BB Labkesmas Jakarta sebesar Rp 23.738.647.000,00 dan telah dilakukan rewiu baik dengan Ditjen Kesmas, Biro Perencanaan dan Anggaran serta APIP, seluruh TOR, RAB dan data dukung terkait penggaran telah dilengkapi dan hasilnya dinyatakan lengkap dan tidak ada catatan. Dasar alokasi tersebut kemudian ditetapkan menjadi DIPA BB Labkesmas tahun 2026 dengan nomor: SP DIPA- 024.03.2.690786/2025 dan DS: 4091-0073-4939-9163. Namun terdapat kebijakan nasional khusus yaitu Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden, terkait kebijakan penyesuaian belanja negara yang berkonsekuensi pada pemblokiran sebagian anggaran Tugas Pokok dan Fungsi (dana bersumber PNPB) serta pergeseran anggaran ke RO Khusus di anggaran Dukungan Manajemen (dana bersumber RM) mengakibatkan total anggaran menjadi Rp 23.500.240.000,00 dengan total anggaran efektif sebesar Rp 23.211.912.000,00. Adapun rincian pagu blokir dana bersumber PNPB sebesar Rp 288.428.000,00 dan anggaran bersumber RM yang bergeser ke RO khusus sebesar Rp

238.307.000,00. Penyesuaian anggaran ini ditetapkan oleh Surat Direktur Jenderal Kesprimkom Nomor PR.04.02/B/3364/2025 tanggal 15 Desember 2025 hal Penetapan Pagu Revisi Informasi Kinerja dan Revisi Anggaran Tindak Lanjut Surat Menteri Keuangan Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 Ditjen Kesprimkom. Penyesuaian anggaran tersebut tentu akan berdampak langsung terhadap perencanaan awal baik terkait pelaksanaan kegiatan maupun target yang akan ditetapkan. Namun demikian BB Labkesmas Jakarta tetap berkomitmen untuk mencapai target-target pembangunan kesehatan secara optimal.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua periode perencanaan jangka menengah tahun 2025-2029, sehingga tahun 2026 masih tahun transisi dan adaptasi kebijakan-kebijakan dan target-target baru pembangunan kesehatan yang ditetapkan oleh Presiden melalui kementerian kesehatan. Tahun 2026 sangat penting bagi BB Labkesmas Jakarta karena setiap UPT harus menjabarkan kebijakan and target-target pembangunan kesehatan jangka menengah yang ditetapkan Ditjen Kesmas dalam dokumen Rencana Aksi Program (RAP), yang menjadi tugas pokok fungsi BB Labkesmas Jakarta untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Penetapan indikator kinerja tahun 2026 didasari pada hasil pembahasan Indikator Kinerja UPT Labkesmas Ditjen Kesprimkom berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029. Adapun ditetapkan 12 Indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi.
2. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan
3. Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
4. Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya
5. Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional
6. Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository
7. Indeks kepuasan pengguna layanan
8. Nilai Kinerja Anggaran
9. Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas
10. Nilai maturitas manajemen risiko
11. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti
12. Nilai SAKIP Balai Besar Labkesmas

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja tahunan, BB Labkesmas menetapkan penanggungjawab capaian kinerja setiap indikator pada Kasubbag Adum, Ketua, dan Kepala Instalasi. Penetapan penganggungjawab ini didasarkan pada tugas pokok dan fungsi yang melekat pada Kasubbag Adum, Ketua Tim Kerja, dan Kepala Instalasi

terkait. Rincian penanggungjawab capaian kinerja indikator kinerja tahun 2026 adalah :

No.	Indikator Kinerja	Penganggung Jawab
1	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi	Inst. Mikrobiomol, Inst. Patklin, Inst. SKTTG, Inst. Medreg, Inst. Kesling VBPP
2	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	Timker Surfakris
3	Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Timker Mutu
4	Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	Timker Mutu, Timker Surfakris
5	Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional	Timker Mutu, Timker Prola
6	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	Inst. K3LB
7	Indeks kepuasan pengguna layanan	Adum
8	Nilai Kinerja Anggaran	Adum
9	Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas	Semua timker, instalasi, dan Adum
10	Nilai maturitas manajemen risiko	Semua timker, instalasi, dan Adum
11	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Adum
12	Nilai SAKIP Balai Besar Labkesmas	Semua timker, instalasi, dan Adum

Penjabaran Indikator dan Target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2026, disertai dengan alokasi anggaran yang ditetapkan sesuai dengan DIPA Tahun 2026 dengan tanpa menghitung alokasi anggaran yang terblokir yaitu sebesar Rp. 23.211.912.000,00 dan penanggungjawab kegiatan pada setiap koordinatonya. Indikator dan target kinerja yang akan dicapai pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 sebagai berikut:

**Indikator Kinerja, Kegiatan, Pendanaan
Tahun Anggaran 2026**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kegiatan	Anggaran Efektif (ribuan)
1	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didiseminasikan		-
2	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi	1. Pelaksanaan pemeliharaan alat kesehatan Labkesmas 2. Penyediaan reagen dan BMHP Penyelenggaraan Labkesmas	765.000
3	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya		-
4	Jumlah Kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	1. Akreditasi Laboratorium Penguji 2. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan	103.934
5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional		-
6	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository		-
7	Indeks kepuasan pengguna layanan	1. Pertemuan Pelanggan BB Labkesmas Jakarta (Seminar/Webinar SKP LMS Plataran Sehat)	8.194
8	Nilai kinerja anggaran	1. Koordinasi Pelaksanaan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Pengelolaan BMN Satker UPT 3. Gaji dan Tunjangan 4. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	22.329.520
9	Indeks Kualitas SDM Labkesmas	1. Kegiatan pengembangan komepetensi yang diikuti oleh pegawai	-
10	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Labkesmas	1. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)	-
11	Persentase rekomendasi hasil		-

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kegiatan	Anggaran Efektif (ribuan)
	pemeriksaan BPK yang telah tuntas		
12	Nilai SAKIP BB Labkesmas	1. Penyusunan Dokumen RKAKL (Pelaksanaan Desk, Penelitian dan Reviu) 2. Penyusunan Laptah 3. Penyusunan LAKIP 4. Penyusunan SAKIP	5.264

Dari 12 Indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BB Labkesmas Jakarta terdapat 7 indikator yaitu Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didiseminasikan, Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya, Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional, Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepository, Indeks Kualitas SDM Labkesmas, Nilai Maturitas Manajemen Risiko Labkesmas, Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas tidak mendapat alokasi anggaran khusus dalam kegiatan tahun 2026 BB Labkesmas Jakarta. Meskipun tidak mendapat alokasi anggaran khusus, BB Labkesmas Jakarta tetap berupaya agar target kinerja dapat tercapai.

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2026			Perkiraan Maju			
		Vol	Satuan	Jumlah Biaya	Volume		Anggaran	
					2027	2028	2027	2028
1	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didiseminasikan	12	Rekomendasi	-	13	14	2.716.499	2.852.324
2	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi	20.000	Parameter	765.000	22.000	24.200	5.103.490	5.358.665
3	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	80	Persen	-	85	90	50.196	52.706
4	Jumlah Kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	5	Parameter	103.934	6	7	484.699	508.934
5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	20	MoU/PKS	-	22	25	354.146	371.853
6	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	1.500	Spesimen dan/atau sampel	-	1.650	1.815	-	-
7	Indeks kepuasan pengguna layanan	78	Nilai	8.194	80	82	-	-
8	Nilai kinerja anggaran	92,75	Nilai	22.329.520	92,95	93,15	29.611.117	31.091.673
9	Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas	82	Nilai	-	83	84	345.975	363.274
10	Nilai Maturitas Manajemen Risiko	4,00	Nilai	-	4,05	4,1	51.612	54.193

No	Indikator Kinerja	Tahun 2026			Perkiraan Maju			
		Vol	Satuan	Jumlah Biaya	Volume		Anggaran	
					2027	2028	2027	2028
11	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas	95	Persen	-	95	95	-	-
12	Nilai SAKIP BB Labkesmas	83	Nilai	5.264	83	83	279.474	293.448

B. Sumber Pendanaan

Rencana kerja Tahunan berdasarkan sumber pendanaan tahun 2026 sebagai berikut :

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Jumlah Biaya	Sumber Dana			Lokasi
				Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
024.03.DX	Program Pelayanan Kesehatan Primer		1.282.883.000		1.282.883.000		
7954	Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan masyarakat		1.282.883.000		1.282.883.000		
7954.BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[Base Line]	4.0 Lembaga	137.783.000		137.783.000		
7954.BGD.002	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	4.0 Lembaga	137.783.000		137.783.000		
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		127.139.000		127.139.000		
AA	Akreditasi Laboratorium Penguji Lingkungan/Faktor Risiko Penyakit dan Kalibrasi (SNI 17025:2017)		15.812.000		15.812.000		Jakarta
AB	Akreditasi Laboratorium Penyakit (Menuju SNI 15189:2022)		36.338.000		36.338.000		Jakarta
AC	Akreditasi Kemenkes		39.689.000		39.689.000		Jakarta
AD	Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium (SNI 35001:2019)		35.300.000		35.300.000		Jakarta
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat		10.644.000		10.644.000		
AA	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan		10.644.000		10.644.000		Jakarta

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Sumber Dana				Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
7954.CCB	OP Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	4.0 Paket, Unit	300.000.000		300.000.000		
7954.CCB.001	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	4.0 Paket	300.000.000		300.000.000		
051	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas		300.000.000		300.000.000		
BA	Pemeliharaan Alat Laboratorium		70.817.000		70.817.000		Jakarta
BB	Kalibrasi Alat Laboratorium dan Kesehatan		229.183.000		229.183.000		Jakarta
7954.PEA	Koordinasi[Base Line]	12.0 kegiatan	245.100.000		245.100.000		
7954.PEA.002	002-Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)	12.0 kegiatan	245.100.000		245.100.000		
051	Pelaksanaan Koordinasi Penguatan Labkesmas		245.100.000		245.100.000		
A	Koordinasi Pelaksanaan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		234.654.000		234.654.000		Jawa Barat
BA	Pertemuan Pelanggan BB Labkesmas Jakarta (Seminar/Webinar SKP LMS Platatan Sehat)		10.446.000		10.446.000		Jakarta
7954.RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1.0 Paket, Unit	600.000.000		600.000.000		
7954.RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1.0 Paket	600.000.000		600.000.000		
051	Pengadaan Reagen dan BMHP		600.000.000		600.000.000		
DA	Pengadaan Reagensia Pendukung Pelayanan Konsumen (PNBP)		600.000.000		600.000.000		Jakarta
024.03.WA	Program Dukungan Manajemen		22.217.457.000	22.217.457.000			
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas		22.217.457.000	22.217.457.000			

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Sumber Dana				Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
4812.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	22.212.193.000	22.212.193.000			
4812.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	4.736.000	4.736.000			
051	Pengelolaan BMN Satker UPT		4.736.000	4.736.000			
A	Rekonsiliasi/Konsolidasi BMN dan Laporan Keuangan Satker dengan Pusat dan Kementerian Keuangan dalam Rangka Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN		4.736.000	4.736.000			Jawa Barat
4812.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	22.207.457.000	22.207.457.000			
001	Gaji dan Tunjangan		17.447.287.000	17.447.287.000			
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		17.447.287.000	17.447.287.000			Jakarta
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.760.170.000	4.760.170.000			
A	Langganan Daya dan Jasa		1.277.100.000	1.277.100.000			Jakarta
B	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		2.430.187.000	2.430.187.000			Jakarta
C	Perawatan Gedung		393.800.000	393.800.000			Jakarta
D	Perawatan Kendaraan R2/R4		255.258.000	255.258.000			Jakarta
E	Honorarium Pengelola Satker		144.720.000	144.720.000			Jakarta
F	Perbaikan Peralatan Kantor		120.530.000	120.530.000			Jakarta
G	Perawatan Sarana Gedung		20.563.000	20.563.000			Jakarta
H	Honor Pengelola BMN		4.320.000	4.320.000			Jakarta
I	Pengadaan Pakaian Dinas		57.525.000	57.525.000			Jakarta
J	Pemusnahan Limbah		33.487.000	33.487.000			Jakarta
K	Konsumsi Jejaring LP/LS dan Stakeholder		22.680.000	22.680.000			Jakarta
4812.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	1.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	5.264.000	5.264.000			

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan		Sumber Dana			Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
4812.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.0 Dokumen	5.264.000	5.264.000			
051	Penyusunan laporan keuangan Satker UPT		5.264.000	5.264.000			
A	Penyusunan Dokumen RKAKL (Pelaksanaan Desk, Penelitian dan Reviu)		5.264.000	5.264.000			Jawa Barat

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

1. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2026 ini merupakan komitmen BB Labkesmas Jakarta dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak
2. Penyusunan rencana kerja Tahunan BB labkesmas Jakarta tahun 2026 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, penetapan target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan BB Labkesmas Jakarta sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BB Labkesmas Jakarta.
3. Rencana Kerja Tahunan BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 disusun dengan berkoordinasi dengan masing-masing timker dan instalasi dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan capaian kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisiensi.
4. Berdasarkan surat Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor PR. 04.02/B/2559/2025 tentang Usulan RKA K/L dan Distribusi Pagu Alokasi Ditjen Kesprimkom TA 2026 tanggal 3 Oktober 2025 dimana Pagu Alokasi Anggaran BB Labkesmas Jakarta sebesar Rp 23.738.647.000,00 dan telah dilakukan reviu baik dengan Ditjen Kesmas, Biro Perencanaan dan Anggaran serta APIP, seluruh TOR, RAB dan data dukung terkait penggaran telah dilengkapi dan hasilnya dinyatakan lengkap dan tidak ada catatan. Dasar alokasi tersebut kemudian ditetapkan menjadi DIPA BB Labkesmas tahun 2026 dengan nomor: SP DIPA- 024.03.2.690786/2025 dan DS: 4091-0073-4939-9163. Namun terdapat kebijakan nasional khusus yaitu Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden, terkait kebijakan penyesuaian belanja negara yang berkonsekuensi pada pemblokiran sebagian anggaran Tugas Pokok dan Fungsi (dana bersumber PNBPN) serta pergeseran anggaran ke RO Khusus di anggaran Dukungan Manajemen (dana bersumber RM) mengakibatkan total anggaran menjadi Rp 23.500.240.000,00 dengan total anggaran efektif sebesar Rp 23.211.912.000,00. Adapun rincian pagu blokir dana bersumber PNBPN sebesar Rp 288.428.000,00 dan anggaran bersumber RM yang bergeser ke RO khusus sebesar Rp 238.307.000,00. Penyesuaian anggaran ini ditetapkan oleh Surat Direktur Jenderal Kesprimkom Nomor PR.04.02/B/3364/2025 tanggal 15 Desember 2025 hal Penetapan Pagu Revisi Informasi Kinerja dan Revisi Anggaran Tindak Lanjut Surat Menteri Keuangan Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 Ditjen Kesprimkom. Penyesuaian anggaran tersebut tentu akan berdampak langsung terhadap perencanaan awal baik terkait pelaksanaan kegiatan maupun target yang akan

ditetapkan. Namun demikian BB Labkesmas Jakarta tetap berkomitmen untuk mencapai target-target pembangunan kesehatan secara optimal.

5. Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.

3.2. Saran/ Rekomendasi

Saran-saran sebagai tindak lanjut yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan adalah:

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 yang bertujuan untuk mencapai target yang telah diperjanjikan dengan Dirjen Kesprimkom tahun 2026.
2. Menindaklanjuti kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran yang diblokir dan pergeseran anggaran ke RO Khusus hingga menyebabkan pagu anggaran efektif menjadi sebesar 23.211.912.000,00 dari total pagu anggaran Rp. 23.500.240.000,00 BB Labkesmas Jakarta melakukan penyesuaian anggaran melalui mekanisme revisi anggaran, dengan memperhatikan prioritas kegiatan dan target-target yang telah ditetapkan.
3. Masing-masing substansi /pelaksana kegiatan berkomitmen melaksanakan kegiatan secara transparan, efektif dan efisien serta akuntabel.
4. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring dan pengendalian pelaksanaan kegiatan secara berkala (bulanan) untuk melihat progress dan mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi guna solusi tindak lanjut.
5. Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan prioritas jika dianggap perlu sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku.